



# ALENGKA RESIDENCE

## LATAR BELAKANG

Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di kota besar di Indonesia, telah memacu perkembangan kotamenjadi semakin padat dan kurang terkendali. Sementara itu ketersediaan lahan perkotaan sangat terbatas dan kebutuhan akan perumahan sebagai kebutuhan dasar sangat besar. Sebagai Ibukota dari Indonesia Jakarta adalah kota yang sangat berkembang dan memiliki kemajuan yang sangat pesat di berbagai bidang dan sektor, salah satunya adalah wilayah Jakarta Barat yang juga semakin maju dan berkembang.



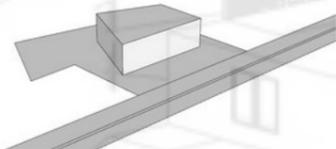
Dengan bertambahnya penduduk Ibukota tiaptahunnya, kebutuhan akan hunian terus meningkat. Berkurangnya lahan di perkotaan dan semakin meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal, apartemen menjadi salah satu solusidari permasalahan tersebut.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

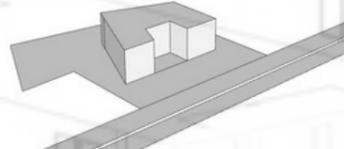
Apartemen adalah bangunan hunian yang mana pengguna bangunan ini akan tinggal dan hidup di dalamnya. Manusia yang menghuni akan tinggal dan melakukan aktivitas sehari-hari di apartemen, maka dalam akan membutuhkan *nature, anthropos, society, shells*, dan *networks* untuk menciptakan lingkungan tinggal yang ideal dan harmonis.

Desain apartemen ini dirancang dengan pendekatan **Arsitektur Tropis** dimana desain ini menyesuaikan pada iklim di Indonesia sebagai konsep utama bangunan hunian vertikal karena karakteristiknya mengutamakan kenyamanan thermal, aliran udara, dan mencegah radiasi berlebih dari matahari untuk menciptakan lingkungan layak huni yang harmonis bagi masyarakat yang menghuni.

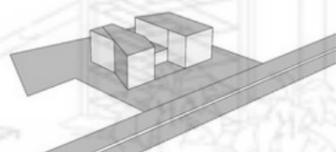
## GUBAHAN MASSA



Massa awal berangkat dari bangun datar segi empat merespon bentuk tapak. Massa diletakkan di tengah dan menghadap jalan di depan site sebagai respon dari aksesibilitas yang hanya berada di bagian depan tapak.



Massa mengalami pengurangan pada bagian depan sebagai kesan *welcome* pada *main entrance*.



Massa terbagi menjadi 3 bagian yaitu 1 bagian untuk lantai dasar yang sebagian besar difungsikan untuk publik, dan 2 bagian lagi akan difungsikan untuk hunian yang merespon kenyamanan



Pada lantai hunian mengalami *push and pull* pada bagian depan untuk respon dinamika massa dan untuk pencahayaan alami.

## DATA SITE

Apartemen ini akan berlokasi di Jalan Kyai Tapa, Rawa Belong Kel/Ds. Grogol Kec. Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat. Site ini berada di kawasan perkantoran, pendidikan, dan juga pusat komersial.



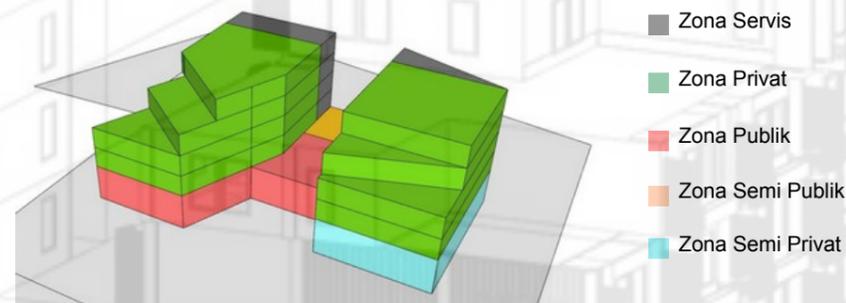
- Lokasi : Jln. Kyai Tapa, Rawa Belong Kel/Ds. Grogol Kec. Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat
- Luas : 8.466,24
- m2 KDB : 40%
- KLB : 2,4
- Lebar Jalan : 15
- M KB : 32
- KDH : 30%
- KTB : 55%
- GSB : 8

## ANALISIS SITE

AKSESIBILITAS ORIENTASI MATAHARI KEBISINGAN ARAH ANGIN



## ZONING VERTIKAL



- Zona Servis
- Zona Privat
- Zona Publik
- Zona Semi Publik
- Zona Semi Privat

## DENAH



## PENERAPAN KONSEP PADA DESAIN

Arsitektur tropis yang diterapkan pada desain rancangan apartemen ini diantaranya:



Penerapan Atap Hijau

Massa terbagi 2 untuk kenyamanan thermal dan

Vegetasi sebagai resapan dan sebagai peneduh alami

Setiap unit memiliki balkon sebagai ruang luar pribadi dan sebagai jalur evakuasi.

## TAMPAK PERSPEKTIF EKSTERIOR



## TAMPAK PERSPEKTIF INTERIOR

